

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENULISKAN KALIMAT SEDERHANA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN VIDEO PADA TEMA 3 KELAS I SDN PAGERWANGI

Siti Srilawati

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

Penulis Korespondensi: srilawati24@gmail.com

Abstrak

Muatan pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Siswa pada materi Bahasa Indonesia tentang menuliskan kalimat sederhana sesuai dengan kegiatan sore hari tidak memperhatikan penjelasan guru, disebabkan penggunaan media kurang menarik, sehingga hasil belajar siswa rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang dicapai siswa dari 20 siswa hanya 5 siswa (25%) yang mencapai KKM. Melalui media pembelajaran menggunakan video kegiatan sore hari dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran dilaksanakan 3 siklus yaitu siklus I dilaksanakan 16 November 2020 siklus ini yang mencapai KKM mengalami peningkatan menjadi 7 siswa dengan ketuntasan belajar 35%, ternyata hasil tersebut belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditentukan oleh sekolah, sehingga perlu diadakan perbaikan siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 23 November 2020 dengan hasil siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan menjadi 13 siswa dengan ketuntasan belajar 65%, tetapi hasil tersebut belum mencapai ketuntasan klasikal sekolah, sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pembelajaran siklus III yang dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2020 dengan hasil 20 siswa (100%) mencapai KKM. Perbaikan pembelajaran telah memenuhi ketuntasan klasikal sekolah dan siklus selesai pada siklus yang ketiga. Dari perbaikan yang dilaksanakan dengan memanfaatkan media pembelajaran menggunakan video kegiatan sore hari dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menuliskan kalimat sederhana. Sehingga media pembelajaran menggunakan video perlu disosialisasikan untuk mencapai keberhasilan hasil belajar yang maksimal.

Kata kunci : Hasil Belajar Siswa, Kalimat Sederhana, Media Pembelajaran Video

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai salah satu pelajaran wajib disetiap jenjang pendidikan juga menekankan pada penerapan pendekatan saintifik untuk kurikulum 2013. Penerapan pendekatan saintifik juga mengharuskan guru menjadi pengelola utama pembelajaran yang mampu menjembatani siswa dalam memahami Bahasa Indonesia sedangkan siswa sendiri merupakan pelaku utama yang aktif dalam membangun sendiri pemahamannya. Berdasarkan hasil observasi pada bulan November tahun 2020 di SDN Pagerwangi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini masih didominasi oleh guru, dimana guru cenderung mentransfer pengetahuan yang dimiliki ke pikiran siswa dan siswa menerimanya secara pasif. Hal ini menyebabkan siswa terlihat kurang memperhatikan saat muatan pelajaran Bahasa Indonesia, siswa kesulitan dalam menuliskan kalimat sederhana sesuai kegiatan sore hari, siswa tidak berani menuliskan kalimat sederhana sesuai dengan kegiatan sore hari, siswa tidak berani bertanya apabila ada materi yang belum diketahui. Pada masa pandemi covid-19 pembelajaran dilaksanakan secara daring sehingga guru kesulitan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan materi dan hanya beberapa siswa saja yang aktif mengerjakan tugas. Selain itu, penggunaan model dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak sepenuhnya diterapkan dalam proses pembelajaran, sehingga penerapan pendekatan pembelajaran yang seharusnya dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar justru menjadi monoton. Keaktifan siswa

dalam proses pembelajaran berdampak pula pada hasil belajar siswa sehingga hasil belajar siswa untuk muatan pelajaran bahasa Indonesia rata-rata 52,5 yang masih dibawah nilai standar ketuntasan yang telah ditentukan sekolah yaitu 70. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu masalah yang dianggap sangat penting, karena kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa lebih banyak diam dan lebih banyak menunggu sajian dari guru daripada mencari dan mengembangkan pengetahuan sendiri. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang optimal karena mengacu pada kurikulum 2013 yang lebih menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka upaya yang dilakukan penulis yaitu menerapkan media menggunakan video pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang mengakomodasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, karena keaktifan siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar. Dengan aktifnya siswa dalam proses pembelajaran maka siswa akan mampu mengkonstruksi pemahaman mereka melalui pengalaman belajar yang telah dimiliki. Video pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran, sehingga memungkinkan peserta didik mencermati materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2020/2021 di SDN Pagerwangi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I sebanyak 20 siswa.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah

- a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
- b. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menuliskan kalimat sederhana sesuai dengan kegiatan sore hari.
- c. Menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, bahan ajar, LKPD, media pembelajaran, dan evaluasi.
- d. Menyiapkan alat peraga atau media pembelajaran berupa video pembelajaran.
- e. Meminta bantuan observer untuk membantu mengamati proses perbaikan pembelajaran.
- f. Menyusun instrumen observasi.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah penerapan media pembelajaran menggunakan video dengan pendekatan saintifik dengan kurikulum 2013.

3. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran menggunakan video yang dibantu oleh pengamat lain dengan menggunakan lembar observasi keaktifan belajar siswa dan lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Selanjutnya melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa di setiap siklus.

4. Refleksi

Hasil yang diperoleh dari pengamatan dan evaluasi kemudian dianalisis pada tahap ini, untuk melihat apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan media pembelajaran menggunakan video. Pada tahap ini dilihat sampai di mana faktor yang diselidiki telah dicapai. Jika hasil yang didapat

peneliti melalui hasil pengamatan dan evaluasi belum memenuhi indikator hasil belajar siswa maka akan ditindaklanjuti pada siklus berikutnya dengan menggunakan tahapan-tahapan seperti pada siklus sebelumnya dan mengadakan perbaikan - perbaikan untuk menutupi kelemahan atau kekurangan yang ada pada siklus I dengan tetap mempertahankan apa yang sudah baik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk membandingkan hasil belajar melalui tes formatif antar siklus, sedangkan Analisis kualitatif digunakan untuk menentukan kualitas pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi.

C. PEMBAHASAN

dan hasil aktivitas siswa sudah tergolong amat baik.

D. PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pembahasan dan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori pendekatan saintifik berbantu aplikasi dragonlearn mengalami peningkatan dari tiap-tiap siklusnya sebagai berikut:

1. Siklus 1 nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa 68 dengan ketuntasan belajar klasikal 52,6.
2. Siklus II mengalami peningkatan untuk nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa 74 dengan ketuntasan belajar klasikal 73,7.
3. Siklus III mengalami kenaikan untuk nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa 80 dengan ketuntasan belajar klasikal 94,7.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengalami peningkatan hasil belajar matematika dengan strategi pembelajaran ekspositori berbantu aplikasi *dragonlearn* pada siswa kelas 1 SD Negeri Kaliwadas 01.

DAFTAR PUSTAKA

- Pandiangan, Putri. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pamawi, Afi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pamawi, Afi. (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Karya Tulisku. (2020). *Pengertian Hasil Belajar* <https://karyatulisku.com/pengertian-hasil-belajar-dan-jenis-jenis-hasil-belajar/> (Diakses tanggal 5 November 2020, Pukul 22.00).
- Fanely, Marthir. (2020). *Matematika Menurut Para Ahli*. <https://mathirfanely.wordpress.com/matematika-menurut-para-ahli/> (Diakses tanggal 6 November 22.07).